

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian

Pada proses keputusan investasi, dibutuhkan edukasi mengenai risiko, pengambilan, tipe produk investasi, dikarenakan membantu memperoleh investasi yang komplet. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan berasal dari kata “tahu”, yang mempunyai arti antara lain mengerti sesudah melihat (mengalami, menyaksikan, dan sebagainya), megerti, dan mengenal.

Definisi lain menurut Aini, Maslichah, Junaidi, pengetahuan dapat melancarkan masyarakat saat pengambilan keputusan investasi dikarenakan pengetahuan ialah dasar terbentuknya suatu energi agar dapat melaksanakan sesuatu yang diinginkan. Pengetahuan penting dibutuhkan agar terhindar dari terjadinya kerugian dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.¹

Dari uraian di atas dapat mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan ialah suatu fakta/hal dapat dimengerti dan dapat memperoleh makna dari yang sudah pernah di lihat sebelumnya yang dapat memenuhi kinerja guna mencapai tujuan. Pengetahuan yang mencukupi penting dibutuhkan contohnya dalam instrumen investasi saham. Tentunya dalam berinvestasi pengetahuan dasar penting diperlukan bagi calon investor untuk mencegah risiko investasi yang tidak masuk akal.

¹ Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” *E-Jra* 08 08, no. 05 (2019): 28–52.

Pengetahuan investasi juga penting dibutuhkan dalam mendapatkan return yang sangat maksimal dari investasi yang dilaksanakan.²

b. Proses Mendapatkan Pengetahuan

Terdapat proses untuk mendapatkan pengetahuan, antara lain yaitu :

- *Scientific*(metode ilmiah), ialah mendapat pengetahuan dengan cara bertahap dengan logika yang rasional untuk memperoleh hubungan sebab akibat dari suatu realitas.
- *Pre-scientific*(metode alternative), ialah seseorang memperoleh edukasi semata-mata sekedar mendapatkan kepercayaan untuk melihat realitas.
- *Non-scientific* (metode non ilmiah), ialah memperoleh pengetahuan dengan cara khusus dikarenakan, tidak seluruh orang dapat melaksanakan dengan cara berulang. Contoh pada pembuatan karya seni.

c. Indikator Pengetahuan

Indikator-indikator variabel dari variabel pengetahuan pada penelitian ini ialah :

- Pengetahuan dasar penilaian investasi.
Indikator ini mengukur pengetahuan dasar mahasiswa tentang penilaian dalam hal berinvestasi
- Tingkat risiko
Indikator ini mengukur pemahaman mahasiswa terhadap risiko investasi. Dengan mengetahui tingkat risiko yang akan terjadi pada investasi dan seberapa siap untuk menangani risiko investasi yang akan di tanggung apabila hal tersebut terjadi
- Tingkat pengembalian
Indikator ini mengukur pemahaman mahasiswa mengenai return investasi. Pemahaman return investasi ini diperlukan untuk menilai tingkat return

² Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 86–94.

atau pengembalian yang diperoleh apabila melakukan investasi.³

2. Pelatihan

a. Pengertian

Pelatihan ialah salah satu jalan yang bisa dilaksanakan dalam mengerti serta mempelajari seluruh pengetahuan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan investasi.

Definisi lain dari pelatihan menurut Hasanudin, Andini, Ronika, pelatihan merupakan sebagian dari dunia pendidikan yang mengaitkan proses belajar dengan tujuan mendapatkan serta memajukan keterampilan di luar sistem pendidikan yang terjadi pada waktu yang relatif efektif dengan metode yang kurang lebih memprioritaskan dalam praktik dibandingkan teori.⁴

Dari uraian di atas bisa memperoleh simpulan bahwa pelatihan mempunyai pengertian suatu hal yang dikerjakan atau dipelajari yang masih termasuk dalam kategori dunia pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dengan memberlakukan waktu yang mengutamakan teori dan praktik.

Bisa dikatakan efektif apabila model pelatihan tersebut sudah memenuhi kurikulum, strategi dan pendekatan yang sudah sesuai dengan permasalahan yang berada di tengah-tengahnya. Dalam hal pelatihan, nantinya juga akan memudahkan masyarakat atau mahasiswa mampu memilih jenis atau ber-macam investasi yang akan dipilih dan diinginkan, dan tentunya dengan pengelolaan investasi berdasarkan pengetahuan atas risiko dan return yang di masa depan akan dihadapi.

³ Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Relasi inti media, 2016).

⁴ Ronika Kris Safitri, Hasanudin and Andini Nurwulandari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi," *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 3 (2021), <https://drive.google.com/file/d/17UKTOBp-XZ8cX1QEyF6fcVruz2L8cGPq/view>.

b. Indikator Pelatihan

Indikator variabel pelatihan dalam penelitian ini meliputi :

- Materi yang di butuhkan
Indicator ini mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah disampaikan selama pelatihan pasar modal. Bagaimana materi yang disampaikan sesuai dengan informasi yang ingin didapat oleh peserta pelatihan pasar modal.
- Metode yang digunakan
Indicator ini mengukur metode yang digunakan pada pelatihan pasar modal. Metode yang dipergunakan pada pelatihan pasar modal itu tepat prosesnya untuk mahasiswa atau menjadikan mahasiswa tidak paham pasar modal.
- Kemampuan instruktur pelatihan
Indicator ini mengukur kemampuan instruktur pelatihan. Pada pelatihan pasar modal instruktur harus memiliki pengetahuan dan kualitas yang baik. Dan dalam penyampaian nya harus tepat serta jelas
- Sarana dan fasilitas pelatihan
Indicator ini mengukur sarana dan prasarana pelatihan pasar modal. Pada pelatihan harus tersedia sarana dan prasarana yang memadai dan dapat menjadikan peserta pelatihan merasa aman dan nyaman selama mengikuti program pelatihan.
- Peserta pelatihan
Indikator ini mengukur peserta pelatihan pasar modal⁵

3. Modal Minimal

a. Pengertian

Modal adalah suatu modal yang berbentuk uang dan tenaga untuk diperlukan dalam hal membiayai operasi suatu perusahaan dari awal mulai berdiri sampai beroperasi. Hal ini berlaku dalam biaya investasi, modal kerja, dan biaya mengurus dalam hal izin.

⁵ S.P.M.P. Dr. Sarlota Singerin, *Manajemen Pelatihan Dan Pengembangan* (CV. Azka Pustaka, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=5KGaEAAAQBAJ>.

Pengertian lain dari modal minimal menurut Akhmad, Julian, bahwa modal minimal ialah, setoran di awal untuk membuka sebuah rekening pada Pasar Modal Syariah.⁶

Dari uraian di atas bisa disimpulkan pengertian dari modal minimal ialah jumlah minimum untuk pembukaan rekening pertama bagi setiap calon investor yang berkeinginan melaksanakan investasi di pasar modal dan menyetorkan modal awal.

Untuk memberikan akses yang lebih luas pada masyarakat yang dapat atau berkeinginan masuk Pasar Modal Syariah maka (BEI) Bursa Efek Indonesia yang menjadi pengelola perdagangan bursa saham sudah membuat peraturan dan baru saja dikeluarkan tentang berubahnya satuan perdagangan saham melalui keputusan No. Kep-0071/BEI/11/2013, yaitu merubah satuan perdagangan pada satu lot yang isinya lima ratus lembar saham menjadi satu lot sama dengan seratus lembar saham. Yang dengan harga minimal saham tersebut diper jual belikan adalah Rp.50.- per lembar saham. Dan selanjutnya untuk pembukaan rekening (RDN) Rekening Dana Nasabah ke pihak sekuritas bahwa hanya membutuhkan syarat yaitu Kartu Tanda Penduduk serta memiliki modal minimal investasi di rekening bank dengan setoran awal sebesar seratus ribu rupiah.

b. Indikator Modal Minimal Investasi

Indicator modal minimal investasi pada penelitian kali ini meliputi:

- Penetapan modal awal

Indikator ini mengukur penetapan modal awal dalam berinvestasi. Modal awal yang ditetapkan dapat menarik investor untuk berinvestasi.

⁶ Julian Darmawan, Akhmad Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)," *jurnal umpp* 15, no. 1 (2019): 1-2, file:///C:/Users/HP/Downloads/475-Article Text-900-1-10-20210123-2.pdf.

- Modal minimal investasi yang terjangkau
Indikator ini mengukur modal minimal investasi yang dapat dijangkau mahasiswa.
- Pembelian minimal saham
Indikator ini mengukur pembelian minimal saham.
- Menambah dan mengurangi modal
Indikator ini mengukur menambah dan mengurangi modal berinvestasi⁷

4. Minat Investasi

a. Pengertian

Ciri dari seorang yang berminat dalam berinvestasi bisa kita lihat dari usaha seseorang saat mencari kekurangan dan keuntungan, dan kinerja saat berinvestasi. Mereka melakukan investasi di pasar modal yang dipelajari serta berkeinginan menambahkan pengetahuan tentang investasi.⁸

Minat mempunyai arti bahwa dalam diri seseorang memiliki kecenderungan untuk tertarik pada suatu objek atau menyukai suatu benda, dalam mengetahui minat pada diri seseorang yaitu dengan memberikan pertanyaan, baik secara tertulis maupun tertulis.

Menurut Reksa, Noval minat investasi ialah seseorang yang mempunyai keingintahuan dalam mencari sesuatu dari jenis suatu investasi, dan ingin menyempatkan waktunya dalam belajar lebih luas tentang berinvestasi serta mencoba untuk investasi.⁹

⁷ Teguh Wicaksonoar Purboyo, Rizka Zulfik, "Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)," *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 1–9, <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/34/1/182-429-1-PB.pdf>.

⁸ H Wijoyo, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Buddha-Dharma Muda-Mudi Vihara*(Insan Cendekia Mandiri, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=lcY7EAAAQBAJ>.

⁹ Noval Fauziah Ramadhan Reksa Jayengsari, "El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Suryakencana * Corresponding Author e-Mai," *EL-ECOSY: JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM* 01, no. 02 (2021): 171, file:///C:/Users/HP/Downloads/1657-6976-2-PB-1.pdf.

Dari uraian di atas dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian dari suatu minat dalam berinvestasi merupakan ketertarikan seseorang dalam menanamkan modal guna mendapat profit di masa mendatang. Ciri-ciri yang bisa dilihat dari seseorang tersebut berminat dalam hal berinvestasi ialah kebanyakan dari mereka meluangkan waktu dalam mempelajari lebih luas tentang berinvestasi maupun terjun langsung untuk investasi pada jenis investasi yang diminati, dan menambahkan porsi investasi yang sudah dimiliki.

b. Faktor-faktor yang menjadi pendorong seseorang melakukan aktivitas investasi syariah. :

- 1) Terdapat motif berupa sosial, dengan cara membantu beberapa masyarakat atau sebagian yang tidak cukup modal. Diantumkan dengan pola mudharabah (berbagi hasil) maupun dengan pola musyarakah (bersyarikat).
- 2) Terdapat implementasi mekanisme zakat pada nilai asset dan jumlah yang nantinya dikenakan zakat. Faktor tersebut bertujuan bagi investor untuk mengelola melalui investasi.

c. Indikator Minat Investasi

Indikator-indikator pada variabel minat investasi dalam penelitian meliputi:

- Berkeinginan mencari tahu mengenai suatu investasi
Indikator ini mengukur mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk mengetahui apa itu investasi.
- Meluangkan waktu dan belajar lebih luas mengenai investasi

Indikator ini mengukur mahasiswa yang mau menyisihkan waktunya untuk belajar lebih luas tentang investasi.

- Mencoba berinvestasi

Indikator ini mengukur mahasiswa yang berkeinginan untuk memulai investasi pada pasar modal syariah.¹⁰

¹⁰ Any Tsalasatul Fitriyah Naili Rahmawati, "Analisis Minat Investor Kota Mataram Terhadap Investasi Pada Pasar Modal Syariah" *IqtishaDuNa Jurnal Ekonomi syariah* 8, no. 2 (2017): 175,

5. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian

Pasar modal syariah ialah semua aksi di pasar modal yang melenkapai prinsip-prinsip Islam. Dalam pengertian umum lainnya yaitu pasar modal syariah ialah salah satu bagian dari pasar modal Indonesia yang menunjukkan perkembangan dan dipengerahui oleh adanya produk syariah yang di tawarkan.

Definisi lain menurut Zahra, Rani pasar modal syariah merupakan suatu tempat untuk beberapa pihak untuk bertemu, saling memerlukan modal (emiten) serta pihak yang mempunyai modal (investor). Emiten didalam pasar modal syariah ialah suatu badan usaha yang memerlukan modal serta membuat surat berharga dengan tujuan diperjual belikan.¹¹

Dari yang sudah diterangkan yang sesuai sebelumnya bisa kita ambil pengertian dari pasar modal syariah merupakan, kredibilitas komponen dari industri keuangan berbasis syariah, dimana berbagai emiten yang terdapat pada lingkungan tersebut tidak melakukann aktivitas yang di larang oleh syariat Islam.

b. Instrumen di Pasar Modal Syariah

Jika di Pasar Modal Konvensional yang diperdagangkan ada instrumen obligasi, waran, saham, dan reksa dana.

Berbeda dengan Pasar Modal Konvensional, Pasar Modal Syariah tidak memperdagangkan beberapa yang telah disebut di atas, karena bukan termasuk yang diperbolehkan. Instrumen-instrumen yang diperdagangkan antara lain obligasi syariah, saham syariah, serta reksadana syariah.

- Saham syariah

Objek transaksi saham syariah ialah perihal pemilikan perusahaan. Perbedaan saham di pasar

file:///C:/Users/HP/Downloads/Journal+manager,+Naili+R.+_+Any+172-193-1.pdf.

¹¹ Zahra Auliya et al., "Perspektif Hukum Islam Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah," *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora* 9, no. 5 (2022): 2547, file:///C:/Users/HP/Downloads/6701-20733-1-PB.pdf.

modal konvensional dan pasar modal syariah ialah wajib bermula dari emiten yang melengkapi standar syariah.

- Reksadana syariah

Reksa dana syariah ialah efek syariah yang berwujud pengumpulan dana investor melewati penerbitan produk reksa dana yang melengkapi prinsip Islam.¹²

- Obligasi syariah

Surat berharga dengan jangka waktu panjang di dasarkan prinsip syariah dan dikeluarkan emiten kepada pemegang surat berharga tersebut serta mengharuskan emiten untuk membayar pendapatan pada pemegang surat berharga berbentuk bagi hasil.¹³

c. Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah mempunyai fungsi cukup strategis yang bisa menjadikan masyarakat mengambil bagian beberapa jenis dari kegiatan bisnis dan mendapatkan keuntungan ataupun resiko yang ada. Dan karena itu, menerapkan sistem syariah menjadikan masa dimana sebagai Islamisasi secara ideal mencakup empat pilar di dalam pasar modal antara lain :

1. Perusahaan dapat menerbitkan efek yang memenuhi standar syariah antara lain aspek kehati-hatian, aspek keadilan, dan transparansi.
2. Investor diberikan arahan mempunyai pengetahuan tentang syarat dan dalam bermuamalah serta segala bentuk resiko di dalam transaksi pasar modal.
3. Informasi dalam sistem BES akan dibuka transparan dan dalam waktu yang tepat untuk pemerataan informasi bagi publik.
4. Otoritas dan sistem di dalam pasar modal menerapkan sistem yang adil dengan pelaksanaan yang efisien dan ekonomis serta efektif dengan adanya pengawasan

¹² Irwan Abadalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).

¹³ R Amin, "Obligasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan ...* 5, no. 2 (2021): 233, <http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/7170>.

dan adanya proses jaminan penegak hukum sesuai aturan yang berlaku.¹⁴

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh para peneliti terdahulu yang hasilnya sudah teruji kebenarannya dengan metode penelitian yang dipergunakan. Adapun penelitian terdahulu tersebut ialah :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1	Romandhon, Ibnu Widakdo, Susanti ¹⁵	<p>Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa pada Pasar Modal Indonesia</p> <p>Metode Penelitian : Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data di analisis dengan regresi liner ganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jumlah responden dalam penelitian ini ialah 199 responden.</p> <p>Hasil Penelitian : Pada pengujian yang sudah dilaksanakan memperlihatkan variabel risiko berinvestasi memiliki pengaruh signifikan pada variabel minat berinvestasi, variabel motivasi investasi mempunyai</p>

¹⁴ St Samsuduha and Andi Herawati, "Konsep Investasi Pasar Modal Dan Saham Syariah Di Indonesia," *Journal of Islamic Law* 4, no. 1 (2023): 7, file:///C:/Users/HP/Downloads/194-371-1-SM-1.pdf.

¹⁵ Susanti Romandhon , Ibnu Widakdo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Indonesia Romandhon," *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2, no. 3 (2022): 65–75, file:///C:/Users/HP/Downloads/2925-Article Text-6957-2-10-20220621.pdf.

		<p>pengaruh signifikan pada variabel minat investasi, pengetahuan investasi mempunyai pengaruh signifikan pada variabel minat investasi, return investasi memiliki pengaruh signifikan pada variabel minat berinvestasi, modal minimal investasi tidak pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi, manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan pada variabel minat investasi.</p> <p>Persamaan : Variabel Independen (Minat Investasi)</p> <p>Perbedaan : Variabel dependet yang berbeda antara lain yaitu terdapat variabel motivasi dan risiko investasi. Sedangkan pada penelitian ini variabel dependent-nya ialah pelatihan dan modal minimal investasi.</p>
2	Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda, Abdul Karman. ¹⁶	<p>Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA.</p> <p>Metode Penelitian : Penelitian tersebut</p>

¹⁶ Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda, and Abdul Karman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA," *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2020): 1-21, <http://ejournal.iainfmpapua.ac.id/index.php/oikonomika/article/view/63/39>.

		<p>mempergunakan metode kuantitatif.</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>Penelitian ini dengan populasi penelitiannya ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Fattahul Muluk Papua, sampel sebanyak 76 mahasiswa. Menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan simple random sampling, dan pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Hasilnya berupa (1) Dorongan dari dalam diri individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi. (2) Motif sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. (3) Faktor emosional tidak mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi. (4) Dorongan pada diri individu, faktor emosional dan motif sosial memiliki pengaruh secara simultan pada minat investasi pada pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Fattahul Muluk Papua.</p> <p>Persamaan : subjek yang sama yaitu mahasiswa FEBI.</p> <p>Perbedaan : variabel dependent yang berbeda ialah dorongan pada diri individu, motif sosial, faktor emosional, namun dalam penelitian ini</p>
--	--	---

		variabel dependent-nya yaitu pengetahuan, pelatihan dan modal minimal.
3	Aling Mukaromatun Nisa', Amalia Nuril Hidayati. ¹⁷	<p>Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p> <p>Metode Penelitian : Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa adanya ketidaksamaan yang kuat antara pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi serta motivasi investasi terhadap minat gen z yang belum pernah memperoleh pelatihan pasar modal dengan yang sudah memperoleh pelatihan pasar modal.</p> <p>Persamaan : Mengangkat tema yang sama. Dimana membahas pengaruh dari faktor-faktor yang menjadikan calon investor berinvestasi di pasar modal.</p> <p>Perbedaan : Subjek berbeda. Jika subjek</p>

¹⁷ amalia nuril hidayati nisa, aling mukaromatun, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi , Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (2022): 28–35.

		dari penelitian di atas ialah generasi z, maka pada penelitian ini merupakan mahasiswa, yang juga termasuk generasi z perbedaannya yaitu mahasiswa menempuh pendidikan formal.
4	Yusuf Satrio Ratmojo, Trisiladi Supriyahto, Siwi Nugraheni. ¹⁸	<p>Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat berinvestasi Saham Syariah.</p> <p>Metode Penelitian : Metode statistik diterapkan seperti asumsi klasik, regresi liner, statistik deskriptif serta hipotesis.</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh variabel bebas pada minat investasi saham syariah. di pasar modal syariah, dan untuk variabel lain tidak berpengaruh.</p> <p>Persamaan : Mengangkat tema yang sama.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan variabelnya antara lain yaitu media sosial, literasi keuangan, psikologi investasi, dan risiko. Serta perbedaan lainnya yaitu subjek. Dimana subjek-nya yaitu masyarakat yang belum mempunyai pengetahuan dasar tentang investasi.</p>

¹⁸ Yusuf Satrio Ratmojoyo et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham," *Ethad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 115–131, file:///C:/Users/HP/Downloads/3236-10837-1-PB-1.pdf.

5	Muhammad Adnan, Hendri Tanjung, Abrista Devi. ¹⁹	<p>Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat& Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masa Pandemi (2019-2020).</p> <p>Metode Penelitian : Metode kuantitatif</p> <p>Hasil Penelitian : Dari hasil uji yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa variabel manfaat (X1) serta variabel return (X3) memiliki pengaruh positif dan relevan pada variabel minat (Y1) variabel pengetahuan (X4) serta variabel minat (Y1) memiliki pengaruh positif serta relevan terhadap variabel keputusan (Y2).</p> <p>Persamaan : Terdapat variabel indepent yang sama yaitu pengetahuan.</p> <p>Perbedaan : Terletak pada variabel dependent yaitu keputusan berinvestasi.</p>
---	---	---

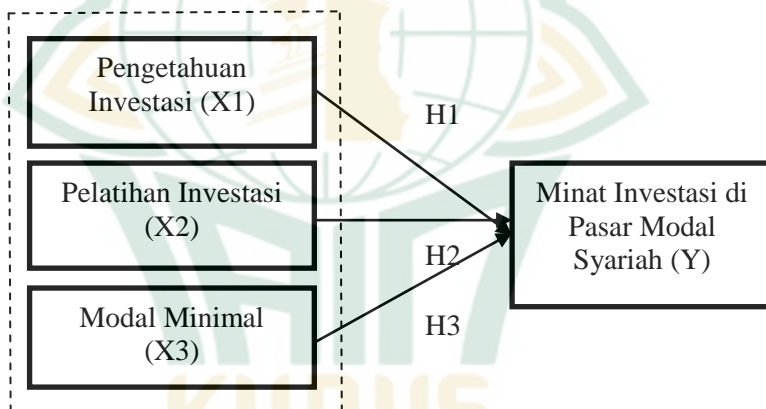
C. Kerangka Berfikir

Menerepakan prinsip-prinsip syariah pada kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, spekulasi, dan perjudian mejadikan pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal biasa. Sejumlah instrument syariah sudah digulirkan di pasar modal

¹⁹ Muhammad Adnan et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat & Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Masa Pandemi (2019-2020),” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 214–234, file:///C:/Users/HP/Downloads/620-Article Text-3872-2-10-20211206-1.pdf.

Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah mempunyai pengertian yaitu salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Sebagai alternatif untuk individu untuk investasi. Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang ditawarkan atau diperdagangkan di pasar modal syariah.

Kerangka berfikir ialah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan beberapa faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang wajib. Adapun gambaran kerangka berfikir dari peneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah

Pemahaman dasar mengenai apa itu berinvestasi yang berupa risiko investasi, jenis investasi, tentunya sangat memudahkan masyarakat saat pengambilan keputusan dalam investasi. Dan untuk hal investasi di pasar modal syariah, calon investor maupun investor sudah mengetahui dan mempunyai pengetahuan yang cukup. Hal ini bertujuan

untuk menghindari dan menganalisis efek mana yang diperlukan, di jual, di beli serta dimiliki, dan tentunya untuk menghindari kerugian di kemudian hari.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sabik, menjelaskan bahwa pengetahuan secara parsial mempunyai pengaruh secara positif serta relevan pada minat berinvestasi saham pada Pasar Modal Syariah. Sedangkan penelitian lain oleh Diyah, 2020 menyatakan bahwa edukasi investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan pada minat investai di saham syariah. Tentang pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, dapat diturunkan hipotesis pertama yaitu:

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

2. Pengaruh pelatihan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah

Adanya pelatihan dapat meningkatkan edukasi kepada mahasiswa sehingga nantinya dapat memilah jenis-jenis investasi yang diinginkan, serta mengelolanya didasarkan pengetahuan, risiko, dan return yang dihadapi di masa mendatang. Pada penelitian ini, peneliti merujuk mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah pasar modal syariah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menempuh mata kuliah tersebut, didapati peningkatan minat investasi pada diri mahasiswa

Dalam penelitian Luh Komang, menyatakan bahwa uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabe moderasi tidak menyatakan efek yang relevan. Berbeda dengann penelitian lain oleh Gia Ardila (2021) yang menjelaskan bahwa pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal mempunyai pengaruh dalm minat investasi secara relevan. Mengenai pengaruh pelatihan investasi di pasar modal syariah bisa diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Pelatihan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

3. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

Untuk memulai investasi seseorang juga membutuhkan alokasi modal. Hal tersebut juga menjadikan alasan individu atau calon investor sekalipun tidak mengambil keputusan yang gegabah dan memiliki pertimbangan yang cukup sebelumnya untuk mengambil tindakan dalam menggelontorkan dana sekalipun modal yang tergolong besar. Namun tidak sedikit investor yang beranggapan bahwa bukan besar kecil modal yang digelontorkan namun pengetahuan dari investor tersebut tentang investasi yang bisa menjadikan kemungkinan untuk rugi yang semakin kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Sufiatianisa, menyatakan investor pasar modal syariah tidak tertarik pada modal serta risiko namun mempunyai penafsiran yang cukup baik mengenai pengetahuan serta pengembalian. Sedangkan menurut Ismu Hartato (2022) menyatakan faktor investasi seperti modal minimum, risiko serta pengembalian investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Mengenai pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah, dapat diturunkan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H3 : Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.